

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SD Negeri Cimurid Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berada di Kecamatan warungkondang Kabupaten Cianjur sebelah selatan dari pusat kota Kabupaten Cianjur. Jarak tempuh dari pusat kota kecamatan Warungkondang yaitu \pm 10 km dengan waktu tempuh 15 menit menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat.

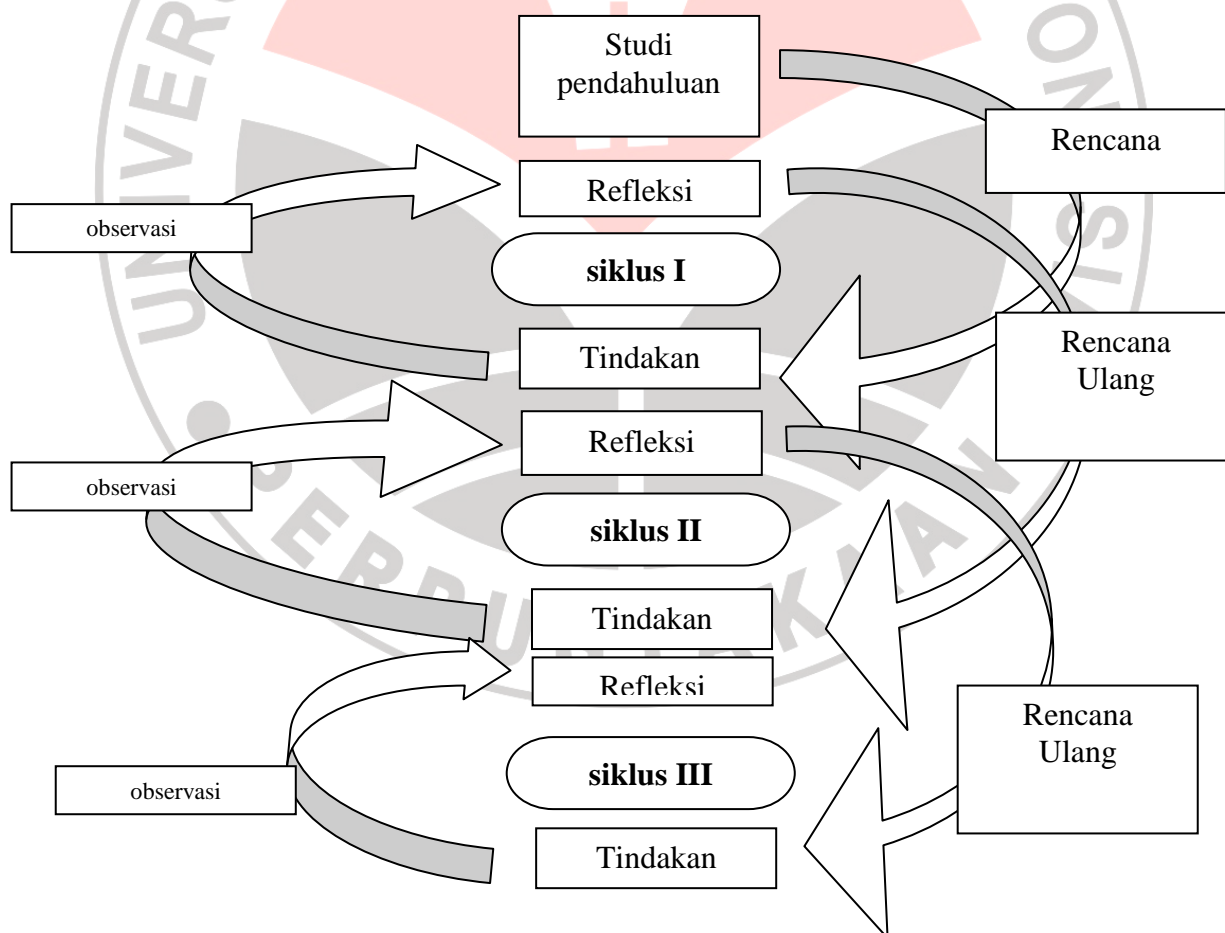
Siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IV sebanyak 38 orang. Ditinjau dari lingkungan siswa, siswa pada sekolah ini sangat heterogen terdiri dari sosial ekonomi yang berbeda-beda serta lingkungan tempat tinggal yang berbeda-beda pula. Sosial ekonomi siswa pada umumnya termasuk kepada golongan menengah ke bawah, sedangkan tempat tinggalnya berasal dari lingkungan pedesaan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu tiga minggu yakni dimulai dari minggu ketiga di bulan september sampai minggu ketiga bulan Oktober tahun 2010.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Aqib (2007:12) “PTK adalah Kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi

tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.” Selain itu, menurut Wiriadmadja (2007:13) “PTK yaitu sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajarannya, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.”

Langkah-langkah tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini mengacu kepada pendapat Susilo (2007:19) berikut ini.



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang meliputi tahap persiapan atau perencanaan penelitian, pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta refleksi.

1. Pada tahap Perencanaan Penelitian

perencanaan penelitian, penulis melakukan persiapan antara lain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk beberapa siklus, menyusun format observasi, instrumen penelitian, dan menyusun pedoman wawancara.

2. Perencanaan Penelitian

a. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 September 2010. Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis meminta pengamat (observer) melakukan observasi (pengamatan) dan mengidentifikasi berbagai masalah yang sedang timbul pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan pengamat sekaligus penulis melakukan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- 1). kegiatan pembelajaran,
- 2). pengisian lembar observasi untuk pengamat (observer) pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung,
- 3). pengisian Lembar Kerja Siswa diberikan pada setiap siklus,

4). tes tertulis diberikan pada setiap akhir siklus.

Pelaksanaan fase-fase dalam kegiatan pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data dari setiap tindakan pembelajaran yang berlangsung dikumpulkan melalui lembar observasi, sehingga tahap observasi dan tahap pelaksanaan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama.

Hasil dari observasi ini digunakan untuk mencari pemecahan atau solusi yang tepat untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah yang dihadapi.

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Proses pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 September 2010. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini diawali dengan melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada siklus I melalui analisis sejumlah data yang diperoleh. Berdasarkan hasil kegiatan ini, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan pengamat sekaligus penulis melakukan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Dari hasil kegiatan tersebut, maka dilakukan tindakan sebagai supaya untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match*. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep yang cocok dengan materi yang dipelajari.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- 3) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- 4) Siswa dapat bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang cocok.

Pelaksanaan fase-fase dalam kegiatan pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data dari setiap tindakan pembelajaran yang berlangsung dikumpulkan melalui lembar observasi, sehingga tahap observasi dan tahap pelaksanaan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama.

c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan dengan langkah-langkah yang hampir sama dengan siklus I dan II, tetapi terdapat perbedaan sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

Proses pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 September 2010. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini, peneliti menerapkan model kooperatif tipe *make a match* dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep yang cocok dengan materi yang dipelajari.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu.

3) setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya .

4) Siswa dapat bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang cocok .

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan pengamat sekaligus penulis melakukan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Dari hasil kegiatan tersebut, maka dilakukan tindakan sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match*. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* .
- 2) pengisian lembar observasi untuk pengamat (observer) pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Pengisian lembar kerja siswa diberikan pada siklus
- 4) Tes tertulis diberikan pada setiap akhir siklus.

Pelaksanaan fase-fase dalam kegiatan pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data dari setiap tindakan pembelajaran yang berlangsung dikumpulkan melalui lembar observasi, sehingga tahap observasi dan tahap pelaksanaan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama .

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi adalah pemberian tes formatif pada setiap siklus. Evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali yakni sesuai dengan jumlah siklus yang dilaksanakan. Adapun tahap refleksi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran setiap siklus selesai dengan tujuan untuk membahas berbagai permasalahan atau kekurangan pada setiap siklus. Hasil refleksi selanjutnya dijadikan acuan pada siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tes

Tes yang digunakan adalah tes evaluasi yakni tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa dalam menulis pantun.

2) Nontes

Instrumen nontes yaitu berupa lembar observasi, dan wawancara

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Secara menyeluruh, observasi dilakukan untuk merekam segala kejadian mengenai pelaksanaan pembelajaran. Adapun sasaran utama observasi dari kegiatan siswa yaitu interaksi sosial, motivasi belajar, implementasi pembelajaran, dan prestasi belajar siswa.

Tabel 3.1

Contoh lembar observasi aktivitas guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN

Hari / Tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV / I (satu)
Tema : pantun
Waktu : 35 menit

No	Aspek yang di Observasi
1	Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
2	Menginformasikan secara umum pembelajaran hari ini
3	Memberikan apersepsi tentang pembelajaran menulis pantun
4	Menyampaikan materi yang sesuai dengan fokus pembelajaran menulis pantun
5	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya / berpendapat
6	Memberikan contoh menulis pantun
7	Memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis pantun
8	Membimbing siswa dalam menulis pantun
9	Guru mengevaluasi hasil pantun
10	Menyimpulkan pembelajaran dan memberikan tindak lanjut

Cimurid,2010

Observer

Tabel 3.2

Contoh Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

TERHADAP PEMBELAJARAN

Hari / Tanggal :
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : IV / I (satu)
 Tema : Pantun
 Waktu : 35 menit

No	Aspek yang di Observasi
1	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
2	Siswa menyimak pertanyaan yang diajukan guru dalam rangka menggali konsepsi awal siswa.
4	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diajukan
5	Siswa mampu memberikan pengimajnasian terhadap penulisan pantun
6	Siswa melakukan percobaan menulis pantun
7	Siswa berkonsentrasi dalam membuat pantun
8	Guru membantu siswa dalam menulis pantun
9	Siswa berani untuk tampil ke depan membacakan hasil penulisan pantu
10	Prilaku siswa sesuai dengan KBM yang berlangsung

Cimurid, 2010

Peneliti

b. Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab atau wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang siswa dan teman sejawat (guru) yang mengadakan observasi tentang kegiatan pembelajaran menulis pantun.

Tabel 3.3
Contoh lembar wawancara
LEMBAR WAWANCARA

Hari / Tanggal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV / I (satu)
Tema : Pantun
Waktu : 35 menit

No	Pernyataan
1	Apakah kamu senang menulis pantun?
2	Apakah belajar menulis pantun membuat mu bosan?
3	Apakah menulis pantun memudahkanmu untuk mengungkapkan perasaan ?
4	Manakah yang kamu pilih menulis pantun dengan media atau tanpa media atau contoh pantun?

Cimurid, 2010

Peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi. Secara jelas, hal-hal tersebut disajikan berikut ini.

Tes dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis pantun. Adapun observasi dilaksanakan pada awal penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Berbagai hal yang ditemukan selama observasi, dicatat untuk bahan perbaikan dalam setiap tindakan. Selain itu, observasi dilakukan oleh pengamat untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini berbagai kegiatan yang sudah muncul dan belum muncul pada setiap kegiatan dicatat untuk catatan dan perbaikan pada tindakan berikutnya.

Data yang terkumpul melalui kegiatan observasi selanjutnya dianalisis dan dilakukan refleksi sebagai masukan pada kegiatan berikutnya. Hasil refleksi tersebut merupakan pedoman dalam melaksanakan tindakan berikutnya sehingga kemampuan menulis pantun.

Catatan lapangan merupakan kegiatan catatan temuan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun catatan lapangan sifatnya spontan dan tidak dirancang sebelumnya pada lembar observasi. Data yang diperoleh melalui catatan lapangan digunakan sebagai masukan dalam kegiatan atau tindakan berikutnya.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir. Langkah pengolahan data yaitu penyeleksian data dengan mengolah data akurat yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Pada kegiatan ini peneliti berusaha menginterpretasi temuan-temuan berdasarkan kerangka teoretik yang telah dipilih dengan mengacu kepada norma-norma praktis yang disetujui. Hasil tes selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menomori pantun hasil karya siswa.
- 2) Membaca pantun satu per satu.
- 3) Menganalisis pantun berdasarkan aspek penulisan pantun yang meliputi berdasarkan syarat-syarat pantun, bait, sampiran dan isi.

Tabel 3.4
Format Kriteria penilaian Membuat Pantun

No	Nama Siswa	Skala Penilaian Membuat Pantun				Jumlah
		Bersajak ab-ab	Berjumlah 4 baris	Terdapat baris isi dan baris sampiran	Kesesuaian Pantun dengan tema	
1	N1					
2	N2					
3	N3					
4	N4					
5	N5					
6	N6					
7	N7					
8	N8					
9	N9					
10	N10					
11	N11					
12	N12					
13	N13					
14	N14					
15	N15					
16	N16					
17	N17					
18	N18					
19	N19					
20	N20					
21	N21					
22	N22					
23	N23					
24	N24					
25	N25					
26	N26					
27	N27					
28	N28					
29	N29					
30	N30					
31	N31					
32	N32					
33	N33					
34	N34					
35	N35					
36	N36					
37	N37					
38	N38					

- (1) Isi pantun meliputi keaslian gagasan dan pengembangan gagasan
- (2) Bahasa pantun meliputi susunan kalimat, pilihan kata, dan penggunaan ejaan
- (3) Teknik penulisan meliputi ketepatan dengan syarat-syarat pantun.

Format Skor Penilaian Membuat Pantun

No	Skala Penilaian Membuat Pantun	Skor	Skor Total
1	Bersajak ab-ab	25	25
2	Berjumlah 4 baris	25	25
3	Terdapat baris isi dan baris sampiran	25	25
4	Kesesuaian pantun dengan tema	25	25
Jumlah		100	100